

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik kelas VIII menurut Silver pada pembelajaran matematika ditinjau dari klasifikasi gaya belajar VAK (*Visual, Auditory, Kinesthetic*).

- a. Peserta didik tipe gaya belajar *visual* dominan memiliki kemampuan berpikir kreatif matematis yaitu Kurang Kreatif sebesar 45,45%. dengan memenuhi indikator kefasihan dan Kebaruan.
- b. Peserta didik tipe gaya belajar *auditory* dominan memiliki kemampuan berpikir kreatif matematis yaitu Kreatif sebesar 42,9%. Dengan memenuhi indikator kefasihan, fleksibilitas, dan Kebaruan.
- c. Peserta didik tipe gaya belajar *kinesthetic* dominan memiliki kemampuan berpikir kreatif matematis yaitu Kurang Kreatif sebesar 50%. dengan memenuhi indikator Kebaruan.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Dalam mengukur kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik berdasarkan tipe gaya belajar, beberapa diantaranya sebagai berikut.
  - a. Peserta didik dengan tipe gaya belajar *visual* yang cenderung berpikir kontan dan bergantung hafalan atau mempunyai masalah dalam mengingat instruksi verbal, sebaiknya diberikan kesempatan untuk lebih banyak latihan soal penyelesaian lebih dari satu jawaban.
  - b. Peserta didik dengan gaya belajar *auditory* cenderung kesulitan dalam menulis dan lebih kepada lancar dalam menjelaskan secara lisan sebaiknya dalam mengukur kemampuan berpikir kreatif matematis akan lebih baik jika tidak hanya menggunakan instrumen tes tertulis saja.

- c. Peserta didik tipe gaya belajar *kinestetik* cenderung mengerjakan soal dengan satu cara, sebaiknya diberikan latihan soal dengan penyelesaian lebih dari satu jawaban.
2. Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Quantum* adalah sebagai berikut.
    - a. Penerapan model pembelajaran *Quantum* membutuhkan persiapan yang matang sehingga guru harus menguasai materi dengan baik menguasai tahap-tahap model ini dan r<sup>58</sup> i cara kerja dalam mengerjakan LKS.
    - b. Penerapan model pembelajaran *Quantum* membutuhkan banyak waktu sehingga kelompok diskusi dibentuk secara heterogen agar kemampuan setiap kelompok sama dan selama diskusi kelompok, guru berkeliling untuk menjadi fasilitator untuk mendampingi peserta didik dalam berdiskusi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Islam.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- DePorter, Bobbi.2014. *Quantum Teaching Mempratikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*.PT Mizan Pustaka : Bandung.
- Eka, Karunia. 2012. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Hariyanto dkk. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Hamzah, Ali dan Muhlisrarini. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Hasbullah.2015. *Kebijakan Pendidikan dalam Prespektif Teori, Aplikasi dan Objektif Pendidikan di Indonesia*. PT RajaGrafindo Persada : Jakarta.
- Huda, Miftahul.2017. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta.
- Lestari, Ade dkk. 2012. *Penerapan Strategi Pembelajaran Matematika Berbasis Gaya Belajar VAK (Visual, Auditorial,Kinestetik)*. Vol.1 No 1 (2012) : Jurnal Pendidikan Matematika hal. 1-7.
- Noer,Hastuti.2011. *Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis dan Pembelajaran Matematika Berbasis Masalah Open Ended*. Vol. 5 No 1 (2011) : Jurnal Pendidikan Matematika.
- Noorjannah, Handayani.2016. *Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis kelas VIII pada Pembelajaran Matematika dengan Model VAK Berbantuan Pohon Matematis*. Semarang : Universitas Negeri Semarang

- Pamilu, Anik.2007. *Mengembangkan Kreativitas & Kecerdasan Anak*. Citra Media : Yogyakarta.
- Purwanto, Ngalm.2014. *Psikologi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Siswono, Tatag Y.E. 2007. *Perjenjangan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Identifikasi Tahap Berpikir Kreatif Siswa dalam Memecahkan dan Mengajukan Masalah Matematika*. Disetasi. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.
- Siswono, Tatag Y.E. 2008. *Perjenjangan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Identifikasi Tahap Berpikir Kreatif Siswa dalam Memecahkan dan Mengajukan Masalah Matematika*. Jurnal Pendidikan Matematika dan "Mathedu"3(1).
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suherman, E. 2001. *Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA.
- Suherman, E. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suryabrata, Sumadi.2004.*Psikologi Pendidikan*.Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Soehendro, Bambang. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : BSNP.
- Syaodih, Nana. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Uno, Hamzah. 2015. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. PT Bumi Aksara : Jakarta.
- Yanti, Erni. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Advance Organizer dengan Bantuan Peta Konsep Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika pada Siswa SMA AL-Huda Pekanbaru*. Pekanbaru : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Yuli, Tatag. 2006. *Identifikasi Berpikir Kreatif Siswa dalam Pengajuan Masalah (Problem Posing) Matematika Berpandu dengan Model Wallas dan Creative Problem Solving (CPS)*. Surabaya : UNESA.